



36 Sekolah Ikut Pameran Pendidikan di Beteng Vredenburg

Dhyaksa Semakin Mantab Masuk SMK

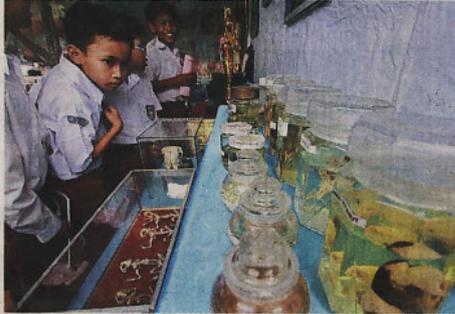
Areal Museum Vredenburg dipenuhi stand dari sejumlah sekolah di Kota Yogya, Selasa (13/5). Beberapa di antaranya memamerkan produk kreasi siswa sekolah yang bersangkutan, mulai dari alat sains sederhana, produk kerajinan hingga makanan.

KREASI siswa yang dipamerkan dalam Pameran Pendidikan bertema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Wahana Ekspresi Berbasis Budaya" tersebut mengundang perhatian pengunjung. Tak terkecuali dari kalangan pelajar Kota Yogyakarta sendiri.

Dhyaksa, misalnya, yang mengaku terkesan dengan beberapa produk kreasi siswa SMK yang dipamerkan pada acara tersebut.

Satu di antaranya adalah hasil kreasi kayu karya siswa SMKN 5 Yogya, yang menurutnya sangat kreatif.

Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogya inipun berujar dirinya tertarik untuk melanjutkan ke jenjang SMK sesuai menamatkan sekolahnya di bangku SMP mendatang. Menurutnyanya, dengan masuk ke SMK, ia bisa lebih mengasah keseniannya.



PAMERAN PENDIDIKAN - Sejumlah pelajar mengamati produk pendidikan yang dipamerkan saat Pameran Pendidikan di Beteng Vredenburg, Yogyakarta, Senin (13/5). Sedikitnya 36 sekolah ikut ambil bagian dalam pameran tersebut.

TRIBUN JOGJA/BRAMASTO ADHY

■ Bersambung ke Hal 12

Dhyaksa Semakin

Sambungan Hal 9

terampilan sesuai bakat dan minatnya.

"Sepertinya saya jadi makin mantap nanti masuk SMK, tapi belum tahu pilih SMK yang mana, nanti nyari-nyari dulu yang pas," terangnya kepada *Tribun Jogja*.

Dhyaksa juga mengatakan sampai saat ini dirinya memang masih bingung untuk memilih sekolah lanjutan setelah lulus dari SMP kelak. Namun ia berujar setelah melihat sejumlah hasil kreasi siswa SMK, ia pun makin tertarik untuk bisa bersekolah di sekolah kejuruan tersebut.

"Saya tertariknya dengan bidang elektro atau mesin, apalagi setelah saya ada siswa SMK yang bisa bikin mobil atau alat-alat yang lain, jadi ingin juga seperti itu," imbuh siswa kelas 8 ini.

Ia menambahkan, dirinya mengaku tertarik dengan pameran pendidikan yang diselenggarakan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya tersebut. Menurutnyanya, dengan adanya pameran tersebut, bisa lebih memudahkan dirinya untuk mencari gambaran sekolah yang akan ia pilih setelah lulus SMP.

"Kan tidak perlu datang ke masing-masing sekolah, di sini sudah ada semua, jadi bisa lihat profil atau potensi sekolah yang kira-kira bagus," ujarnya.

Lain halnya dengan Lati-fah, salah seorang pengunjung yang sengaja datang menyaksikan pameran pendidikan tersebut. Ia mengaku terkesan dengan beberapa produk karya siswa, khususnya siswa SD Pangudi Luhur Yogyakarta, yang menyuguhkan alat pendeteksi banjir sederhana.

"Anak-anak SD sekarang lebih pintar dan sangat kreatif, dari acara seperti ini akhirnya saya jadi tahu hasil pendidikan anak-anak, khususnya siswa sekolah di Kota Yogya," katanya.

Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan Disdik Kota Yogya, Samiyo mengatakan, pameran yang dilaksanakan hingga 17 Mei tersebut memang bertujuan untuk memperkenalkan potensi pendidikan Kota Yogya. Selain itu, kegiatan tersebut sekaligus bisa dijadikan ajang promosi sejumlah sekolah, khususnya sekolah swasta, yang selama ini mungkin belum terlalu dikenal masyarakat.

"Total ada sekitar 36 sekolah yang mengikuti kegiatan ini, dan pengunjung bisa menikmati acara ini secara gratis, ada juga pentas seni dari siswa-siswi kota Yogya," tuturnya. (muchamad fatoni)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005